

# 7 Fakta

## di Balik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

### Tidak Ada Rekaman Suara

- Upacara pembacaan teks proklamasi berlangsung sederhana, cepat, tanpa protokol, dan tidak ada rekaman suara.
- Rekaman proklamasi yang beredar merupakan rekaman ulang yang dibuat tahun 1951 di Radio Republik Indonesia (RRI).

### Proklamasi di Bulan Ramadan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 bertepatan dengan bulan Ramadhan 1366 H



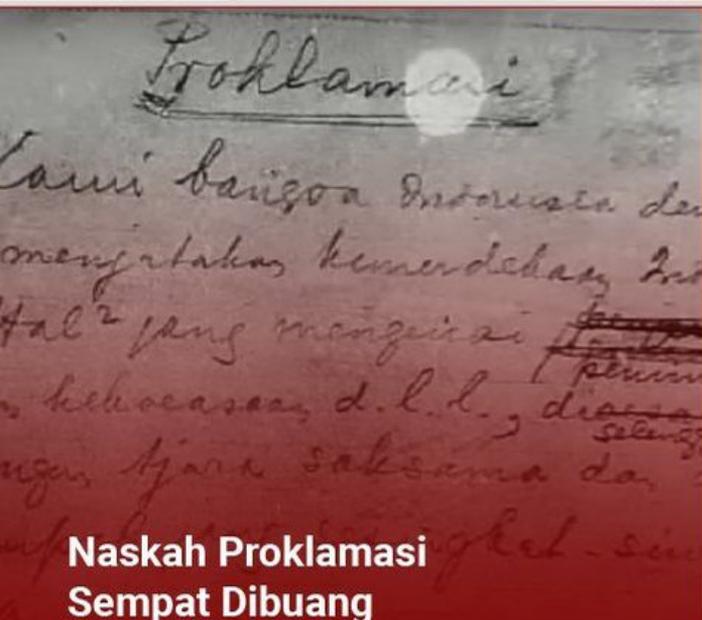
### Soekarno Sakit

- Malam sebelum proklamasi, Soekarno sakit panas dingin dan baru tidur setelah usai merumuskan teks proklamasi.
- Proklamasi kemudian dibacakan Soekarno di kediamannya Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta, dengan didampingi Hatta.



## Dokumentasi Nyaris Disita

- Sebagian foto proklamasi yang diabadikan oleh Frans dan Alex Mendur disita dan dimusnahkan Jepang.
- Frans Mendur berhasil melarikan diri dan mengubur negatif foto yang tersisa di tempat aman.



## Naskah Proklamasi Sempat Dibuang

- Naskah asli proklamasi tulisan tangan Soekarno ditemukan di tempat sampah di rumah Laksamana Maeda oleh wartawan BM Diah.
- 47 tahun kemudian ia menyerahkan naskah tersebut ke Presiden Soeharto dan disimpan di Museum Arsip Nasional pada 29 Mei 1992.



## Bendera Dijahit Tangan Fatmawati

Bendera Merah Putih dijahit tangan oleh Fatmawati dari kain pemberian Hitoshi Shimizu, kepala Departemen Propaganda, yang didapat dari Gudang Jepang di daerah Pintu Air Jakarta Pusat.

## Tiang Bendera Dadakan

- Pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan Suhud Sastro Kusumo, dilakukan setelah pembacaan proklamasi.
- Tiang bendera yang digunakan dibuat secara mendadak dari bambu kasar ditancapkan ke tanah.

Sumber Setneg, ANRI